

ABSTRACT

FINANCIAL ANALYSIS AND BUSINESS RISK BREEDING OF LAYER BREED CHICKENS IN GADINGREJO DISTRICT, PRINGSEWU DISTRICT

By

Ayu Tiyani

This research aims to analyze the financial, non-financial feasibility, level of risk and risk management of the egg-laying chicken farming business in Gadingrejo District, Pringsewu Regency. The number of respondents in this study was 27 laying hen breeders. The research was carried out from March to April 2023. The method used was a survey method. Determining the research location was carried out purposively. The data analysis methods used in financial feasibility are Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP) and sensitivity as well as non-financial and risk analysis. The business scale in this study is divided into scale I breeders with a population of 1,000 chickens and scale II with a population of 5,000 chickens. The research results obtained show that the laying chicken farming business is financially and non-financially feasible to continue with NPV values of IDR 380,799,429.00 and IDR 2,821,957,475.00 respectively, IRR of 54% and 58%, Gross B/C of 1.13 and 1.15, Net B/C of 3.37 and 3.39, PP of 3.75 years and 3.55 years. Sensitivity analysis shows that both scales remain profitable when changes occur due to a 6% decrease in egg production, a 9% increase in egg selling prices, and a 6% increase in feed prices. The level of risk in decreasing egg selling prices and increasing feed prices shows that the larger the business scale, the smaller the risk, except for a decrease in egg production due to high DOC mortality rates. Handling production and price risks is directly carried out by farmers by administering medication, spraying disinfectants, and trying to optimize costs..

Key words: financial analysis, risk, layer

ABSTRAK

ANALISIS FINANSIAL DAN RISIKO USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR DI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

Ayu Tiyani

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial, non-finansial, tingkat risiko dan penanganan risiko usaha ternak ayam ras petelur di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Jumlah responden pada penelitian ini 27 peternak ayam ras petelur. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2023. Metode yang digunakan adalah metode survei. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode analisis data yang digunakan pada kelayakan finansial adalah *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate Of Return (IRR)*, *Payback Period (PP)* dan sensitivitas serta analisis non-finansial dan risiko. Skala usaha pada penelitian ini terbagi ke dalam skala I peternak yang memiliki populasi 1.000 ekor ayam dan skala II populasi 5.000 ekor ayam. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan usaha ternak ayam ras petelur layak secara finansial dan non-finansial untuk dilanjutkan dengan masing nilai NPV sebesar Rp380.799.429,00 dan Rp2.821.957.475,00, IRR sebesar 54% dan 58%, Gross B/C sebesar 1,13 dan 1,15, Net B/C sebesar 3,37 dan 3,39, PP sebesar 3,75 tahun dan 3,55 tahun. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa kedua skala tersebut tetap menguntungkan ketika terjadi perubahan akibat penurunan produksi telur sebesar 6%, kenaikan harga jual telur 9%, dan kenaikan harga pakan 6%. Tingkat risiko pada penurunan harga jual telur dan kenaikan harga pakan menunjukkan semakin besar skala usaha maka risiko semakin kecil, kecuali pada penurunan produksi telur akibat angka kematian DOC tinggi. Penanganan risiko produksi dan harga secara langsung dilakukan oleh peternak dengan pemberian obat, penyemprotan disinfektan, dan berusaha mengoptimalkan biaya.

Kata kunci: analisis finansial, risiko, ayam petelur